

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

a. Gambaran Umum IAI Al-khairat Pamekasan

a) Profil IAI Al-khairat

Nama Lembaga : IAI Al-khairat

Status : Swasta

Alamat : Jl. Palengaan No. 2 (Palduding)
Pamekasan

Kelurahan : Plakpak

Kecamatan : Pegantenan

Kabupaten/Kota: Pamekasan

Propinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 69301

Nomor telepon : (0324) 3515042

E-mail : baak@alkhairat.ac.id

Website : <https://alkhairat.ac.id/>

Kode PT : 212076

NPSN : 70017994

Tahun Berdiri : 21 Januari 1992

Rektor : Dr. Moh Mahfud.

Akreditasi : C

b) Visi dan Misi IAI Al-khairat Pamekasan

Visi:

“Mewujudkan Perguruan Tinggi yang menjadi pusat pencerah, transformasi ilmu pengetahuan, teknologi dan sains yang berbasis Akhlaqul Karimah”.

Misi:

1. Menciptakan atmosfir akademik yang kondusif dan inovatif dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi.
2. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang merefleksikan kemapanan integritas antara nilai ajaran Islam dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.
3. Menciptakan IAI Al-Khairat yang mandiri, berkarakter, bertata kelola baik dan budaya sains menuju institut agama Islam berbasis research dengan mengembangkan tradisi keilmuan yang berlandaskan nilai spiritual.

c) Data Jumlah Peserta/siswa PSHT di IAI Al-khairat

Pada lima tahun terakhir ini jumlah peserta/siswa PSHT di IAI Al-khairat Pamekasan mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Secara keseluruhan jumlah peserta/siswa PSHT di IAI Al-khairat Pamekasan.

Tabel 4.1

Jumlah Peserta/siswa PSHT di IAI Al-khairat Pamekasan

No	Angkatan	Siswa/peserta
1	2019	14
2	2020	17
3	2021	20
4	2022	22
5	2023	24
Jumlah		97

d) **Data Jumlah Pelatih dan Siswa PSHT di IAI Al-khairat Pamekasan**

Ada beberapa jumlah pelatih dan siswa PSHT di IAI Al-khairat Pamekasan.

Berikuti ini adalah daftar nama, identitas dan jabatan.

Tabel 4.2

Jumlah Pelatih dan Siswa PSHT di IAI Al-khairat Pamekasan

NO	NAMA	NIK	ALAMAT	JABATAN
1	Mohammad	1993	Kolpajung	Pembina
2	Hidayat, S.Pd	2014	Pakong	Pembina
3	Wildan, S.Pd	2011	Kolpajung	Pembina
4	Zain Ainun Pahlevi	2019	Jember	Ketua

				Komisariat
5	Fathorrahman, S. Pd.I	2019	Palengaan	Sekretaris
6	Moh Soleh, S. Pd	2019	Probolinggo	Bendahara
7	Matlubby, S. Pd	2019	Bangkalan	Anggota
8	Muh Usaiddillah,	2019	Sumenep	Anggota
9	Abdur Rohim	2019	Pamekasan	Anggota
10	Moh Wadis,	2019	Sampang	Anggota
11	Moh Sahri	2020	Pontianak	Anggota
12	Khoiril Umam	2020	Lumajang	Anggota
13	Yususf	2020	-	Anggota
14	Khoiril Anam	2020	-	Anggota
15	Ahamad Taufiq	2020	Palengaan	Anggota
16	Hanif Firdaus	2020	Sumenep	Anggota
17	Moh Hatani	2020	Jember	Anggota
18	M. Ali Gufron	2020	Sumenep	Anggota
19	Mauzalana	2020	Sumenep	Anggota
20	M.Iqbal	2020	Sumenep	Anggota
21	Syamsul arifin	2020	Jember	Anggota
22	Fajrul Falah	2020	-	Anggota

23	Ahamad qosim	2020	-	Anggota
24	Abd rohman	2020	-	Anggota
25	Ainol hadad	2020	Samapang	Anggota
26	Zaqil fuad	2020	Sampang	Anggota
27	Fahrur rosi	2021	Surabaya	Anggota
28	Hanif irwansyah	2021	Sumenep	Anggota
29	Tohari	2021	Waru	Anggota
30	Wahyudi	2021	-	Anggota
31	Slamet riadi	2021	-	Anggota
32	Suradi	2021	-	Anggota
33	Moh firman r	2021	Jember	Anggota
34	Hamdan yuwafi	2021	Jember	Anggota
35	Mabrus	2021	Sampang	Anggota
36	Moh fikri	2021	Pamekasan	Anggota
37	Haiakal F	2021	Jember	Anggota
38	Yusuf	2021	Pamekasan	Anggota
39	Ainul yakin	2021	Sampang	Anggota
40	Mufti	2021	Pontianak	Anggota
41	Syafiuddin	2021	Jember	Anggota

42	Misbabul munir	2021	Palengaan	Anggota
43	Matlubin alaina	2022	Palengaan	Anggota
44	Khoirul umam	2022	palengaan	Anggota
45	Rofiki arif	2022	Palengaan	Anggota
46	Mashudi	2022	Tamberuh	Anggota
47	Moh alfarisi	2022	Probolinggo	Anggota
48	Akmalun najmu	2022	Sumenep	Anggota
49	Faizin	2022	Panaan	Anggota
50	Muh akmal	2022	Batam	Siswa
51	Abdul mufid	2022	Pontianak	Siswa
52	Hanafi	2023	-	Siswa
53	Tabrani	2023	Pamekasan	Siswa
54	Zainollah	2023	-	Siswa
55	Sutrisjon	2023	-	Siswa
56	Haris abrory	2023	-	Siswa
57	Erik cahyono	2023	-	Siswa
58	Edi sutrisno	2023	-	Siswa
59	Malik budiarso	2023	Pamekasan	Siswa
60	Rizki tabrani	2023	-	Siswa

61	Trisandi tirta	2023	Pamekasan	Siswa
62	Syarifuddin	2023	Pamekasan	Siswa
63	Agil febrianto	2023	Pamekasan	Siswa
64	Imam s	2023	-	Siswa
65	Yuda f.e	2023	-	Siswa
66	Agus khairil A	2023	-	Siswa
67	Junaidi S	2023	-	Siswa
68	Kiky saputra	2023	-	Siswa
69	Nazril maulana	2023	-	Siswa
70	Zakyuddin L	2023	Pamekasan	Siswa
71	Zafran	2023	Pamekasan	Siswa
72	Rafa ramadhani	2023	-	Siswa
73	Mauidi yulian A	2023	Pamekasan	Siswa
74	Purnomo	2023	Pamekasan	Siswa

e) Data Sarana Prasarana PSHT di IAI Al-khairat Pamekasan

Sarana dan prasarana sangat berpengaruh bagi setiap kegiatan yang ada di PSHT IAI Al-khairat Pamekasan, terutama dalam proses kegiatan pelatihan peserta/siswa di IAI Al-khairat. Berikut sarana dan prasaran yang ada di IAI Al-kairat Pamekasan.

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana PSHT IAI Al-khairat Pamekasan

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1	Musholla	1
2	Kamar mandi	4
3	Toya	20
4	Pecing	3
5	Matras	36
6	Body protection	2
7	Spiker	1
8	Tandu	2

b. Strategi Penerapan Ajaran PSHT dalam Membentuk Akhlak Anggota di IAI Al-khairat

Strategi penerapan ajaran PSHT dalam membentuk akhlak anggota di IAI Al-khairat mempunyai cara tersendiri dalam penerapannya. Tentunya dengan berbagai strategi dan metode yang digunakan.

Berikut ini penyajian data tentang strategi penerapan ajaran PSHT dalam membentuk akhlak di IAI Al-khairat dari hasil wawancara bersama Pembina PSHT Al-khairat, yaitu mas mohammad:

“Tentu strateginya ada mas, adapun strategi yang digunakan dalam penerapan ajaran PSHT dalam membentuk akhlak anggota yaitu, pertama keteladanan dari seorang pelatih untuk bisa menjadi tauladan yang baik, sehingga dapat menjadi contoh pada adik adik siswa, kedua untuk menanamkan kedisiplinan kepada seluruh anggota, yang dari segi pengaplikasiannya adalah disiplin untuk berdo’a setiap ingin memulai kegiatan, berjabat tangan ketika bertemu, saling menghormati dan menghargai, dan juga terdapat pendidikan ke rohanian/ke SH an untuk mendukung penanaman karakter sehingga anggota mempunyai akhlak yang lebih baik .”¹

Pendapat senada juga disampaikan oleh mas Hilmi, beliau selaku pelatih dari PSHT:

“untuk strategi penerapan ajaran PSHT sendiri mas, Karena anggota PSHT di iai alkhairat ini rata rata lulusan dari pondok dan juga ajaran PSHT dalam membentuk akhlak anggota yaitu tidak jauh beda dalam ajaran di pondok. maka ajaran di sini itu cuman menekankan pada pengaplikasiannya mas yaitu membiasakan diri untuk berdo’a sebelum memulai kegiatan serta harus saling menghormati, dan apabila ada yang melanggar akan di berikan hukuman di tempat latian dan itu sangat di tekankan kepada anggota/siswa PSHT, yang awalnya siswa tersebut mungkin terpaksa melakukannya karena takut di hukum, lama kelamaan nanti juga akan menjadi kebiasaan untuk berbuat baik.”²

Dari beberapa pendapat yang sudah disebutkan, pendapat tersebut dikuatkan oleh Akmal selaku anggota/siswa dari PSHT itu sendiri:

“strategi ajaran PSHT di sini yaitu di mulai dengan hal sangat mudah mas, seperti memulai semua kegiatan dengan berdo'a dan selalu membiasakan berjabat tangan apabila bertemu dengan semua anggota PSHT, karena sesuai dengan lambang organisasi persaudaraan setia hati terate, maka yang di tekankan pertamakali di organisasi pencak silat ini ialah persaudaraannya karena selain mengajarkan hablum minallah juga mengajarkan hablum minannas, yang mana pengaplikasian yang pertama dalam membentuk sebuah ikatan di mulai dengan berjabat tangan, sehingga membentuk tatanan masyarakat yang nyaman serta sejahtera lahir dan batin.”³

Setelah melakukan wawancara tersebut peneliti memperkuat data dengan melakukan observasi tentang strategi penerapan ajaran PSHT yang mana sesuai

¹ Hidayat, Pembina PSHT IAI Al-khairat Pamekasan, wawancara langsung (20 April 2023)

² Mas hilmi, Pelatih PSHT IAI Al-khairat Pamekasan, wawancara langsung (20 April 2023)

³ Akmal, anggota PSHT IAI Al-khairat Pamekasan, wawancara langsung (21 April 2023)

pendapat dari narasumber bahwasannya strategi penerapan ajaran PSHT dalam membentuk akhlak di mulai dari berdo'a sebelum memulai latihan dan berjabat tangan apabila bertemu dengan sesama anggota di manapun sebagaimana terdapat dalam bukti dokumentasi ini:⁴



Gambar 4.1 apel do'a sebelum memulai latihan⁵

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil pernyataan di atas tentang strategi penerapan ajaran PSHT dalam membentuk akhlaq anggota di IAI Al-khairat, yaitu semua anggota PSHT harus selalu mengingat bahwa kita harus menyertai Tuhan yang Maha Esa di dalam semua kegiatan kita yaitu dengan cara berdo'a sebelum memulai kegiatan, dan juga menanamkan ajaran untuk menghormati yang lebih tua dan menghargai yang lebih muda dengan cara selalu menyapa dengan berjabat tangan ketika bertemu diluar kegiatan PSHT itu sendiri. Dan dengan adanya ajaran ini akan terbenetuk akhlaq yang baik, baik itu di kampus mapun diluar kampus(masyarakat).

Dan dari kegiatan psht dalam membentuk akhlak anggota tentunya ada hasil atau dampak dari kegiatan tersebut yang mana di tanggapi oleh satpam kampus tentang bagaiman prilaku anggota psht kesehariaanya di kampus IAI Al-khairat oleh bapak rohim

⁴ Observasi NonPartisipan,(21 April 2023)

⁵ Dokumentasi apel do'a sebelum memulai latihan

“untuk anggota psht sendiri kesehariannya baik dan ramah-ramah orangnya, dan dari anggota psht sendiri banyak membantu dari tugas saya selaku satpam untuk menjaga keamanan kampus ini seperti halnya pada malam hari, tidak sedikit anggota psht yang menginap di kampus ini dan saya juga perhatikan anggota psht sering mengadakan berjamaah di musholla kampus IAI Al-khairat Pamekasan ini”⁶

Pendapat senada juga disampaikan oleh pak asnawi, beliau selaku masyarakat sekitar di IAI Al-khairat Pamekasan

“eee...untuk anggota PSHT saya rasa orangnya sangat kuat akan kekeluargaan dan mudah berbaur dengan semua orang, misalnya ketika masyarakat sekitar mengadakan kerja bakti anggota psht tidak segan membantunya baik itu kerja bakti lingkungan ataupun pembersihan musholla atau masjid”⁷

Dari beberapa pendapat yang sudah disebutkan, pendapat tersebut dikuatkan oleh Akmal selaku anggota/siswa dari PSHT itu sendiri:

“eeee...untuk saya pribadi mas, saya sendiri di didik untuk menjadi manusia berbudi luhur tau benar dan salah sehingga kita selaku makhluk cipta harus patuh dengan pencipta dan kita sebagai manusia yang saling membutuhkan maka kita di ajarkan bagaimana untuk hidup di tengah-tengah masyarakat”⁸

Maka dapat di simpulkan bahwasannya dari penerapan ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate di IAI Al-khairat untuk memdidik manusi berbudi luhur tau benar dan salah sudah berdampak pada prilaku keseharian anggota sehingga mereka sudah mempunyai nilai lebih di masyaratkat sekitar.

c. Apa saja aspek-aspek ajaran PSHT yang di terapkan dalam membentuk akhlak anggota di IAI Al-khairat Pamekasan

Adapun aspek aspek-ajaran PSHT yang di terapkan dalam membentuk akhlak anggota di IAI Al-khairat terdapat banyak sekali. Akan tetapi dalam penyajian data berikut akan di sampaikan beberapa saja sebagaimana yang telah di sampaikan oleh bapak hidayat, S.Pd selaku Pembina:

“ajaran psht yang di terapkan dalam membentuk akhlak di antaranya persaudaraan dan kerohanian karena ajaran persaudaraan mempelajari tentang saling menghargai, saling membutuhkan, saling kasih sayang dan saling bertanggung jawab juga di ajaran persaudaraan di tanamkan jiwa yang besar yaitu saling memaafkan. Dan kerohanian mempelajari tentang bagaimana setiap

⁶ Rohim, satpam kampus IAI Al-khairat, wawancara langsung (10 juni 2023)

⁷ Asnawi, masyarakat Palenga'an, wawancara langsung (10 juni 2023)

⁸ Akmal, siswa PSHT, wawancara langsung (10 juni 2023)

mahluk cipta harus mematuhi segala perintah dan menjauhi segala larangan sang pencipta dari ajaran dua tersebut akan membentuk akhlak yang baik.”⁹

Pendapat senada juga di sampaikan oleh seorang pelatih/warga PSHT di IAI Alkhairat yaitu: mas fathorrahman, S. pd.

“aspek ajaran yang biasa kami lakukan di sini sebenarnya banyak mas akan tetapi yang kapi prioritaskan di sini hanya dua saja yaitu ajaran persaudaraan dan ajaran kerohanian karena dua ajaran tersebut mengajarkan tentang bagaimana kita hidup berakhlak kepada manusia dan Allah SWT.”¹⁰

Dari beberapa pendapat di atas di perkuat oleh siswa selaku objek dari penerapan ajaran PSHT yaitu Akmal.

“Ajaran PSHT yang diterapkan disini dalam pembentukan akhlaq yaitu ajaran tentang persaudaraan dan kerohanian mas, yang mana ajaran kerohanian itu diberikan setiap satu minggu sekali oleh pelatih, dan karena tentang ajaran persaudaraan kami disini bisa memper erat tali silaturahmi kami dan juga dari ajaran kerohanian kami di tuntun untuk menjadi manusia yang berbudi luhur tahu benar dan salah. Maka dari itu kami disini selalu memperlajari kedua ajaran tersebut, sehingga kami dapat membentuk akhlaq yang lebih baik dari sebelumnya.”¹¹

Pernyataan diatas didukung oleh adanya bukti dokumentasi waktu pemberian ke SH an oleh mas pelatihnya yaitu mas fathorrahman :



Gambar 4.2 waktu pemberian ke SH an¹²

⁹ Hidayat, Pembina PSHT IAI Al-khairat Pamekasan, wawancara langsung (20 April 2023)

¹⁰ Fathorrahman, waraga/pelatih PSHT IAI Al-khairat Pamekasan, wawancara langsung (21 April 2023)

¹¹ Akmal, siwa PSHT IAI Al-khairat Pamekasan, wawancara langsung (21 April 2023)

¹² Dokumentasi pemberian ke SH an

Maka dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasannya banyak aspek dalam penerapan ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate(PSHT) namun yang di prioritaskan dan yang di tekankan di tempat penelitian IAI Al-khairat cuman dua aspek saja yaitu persaudaraan dan kerohanian, yang mana dengan dua aspek tersebut berharap dapat meningkatkan kualitas diri mereka dalam kehidupan berakhlak

d. Faktor pendukung dan penghambat penerapan ajaran PSHT dalam membentuk akhlak di IAI Al-khairat Pamekasan

Penerapan ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate(PSHT) Di IAI Al-khairat sudah sangat baik, itu terbukti dengan semakin banyaknya antusias mahasiswa IAI Al-khairat ikut bergabung dalam latihan PSHT, namun dengan suksesnya organisasi tersebut di IAI Al-khairat terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang juga mempengaruhi lancar tidaknya dalam latihan PSHT tersebut.

berikut ini penyajian data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan ajaran Persaudaraan setia Hati Terate(PSHT) di IAI Al-khairat dari hasil wawancara bersama Mas Zain, selaku ketua Komisariat di tempat penelitian ini :

"Eee...untuk faktor pendukung dan penghambat pasti ada ya mas, yang mana faktor pendukung untuk latihan PSHT di sini banyak sekali mas di mulai dari di permudahkannya dalam perizinan melakukan kegiatan oleh pihak kampus, dan juga di lengkapinya sarana prasarana yang memadai yang di berikan kampus untuk latihan anggota PSHT. Eee...dan dari segi faktor penghambat di sini yang banyak di keluhkan dari para anggota yaitu sulitnya perizinan keluar pondok dengan waktu yang agak lama dan juga sering terbenturnya acara pondok dengan latihan PSHT di IAI Alkhairat Pamekasan ini."¹³

¹³ Zain pahlevi, ketua kom PSHT IAI Al-khairat Pamekasan, wawancara langsung (23 April 2023)

Pendapat senada juga di sampaikan oleh seorang pelatih/warga PSHT di IAI

Alkhairat yaitu: mas lubby, S. pd.

"Alhamdulillah...untuk faktor pendukung sendiri, kegiatan PSHT ini mendapat dukungan penuh dari pihak kampus mulai dari pendanaan, prasarana dll, sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu sering terjadi bentrok kegiatan dengan pondok pesantren karena mayoritas anggota PSHT di sini yaitu para santri."¹⁴

Peneliti juga menanyakan kepada bapak rohim selaku satpam kampus, bahwasannya beliau juga menuturkan keadaan yang terjadi di lapangan terkait tentang latihan PSHT

“saya kurang tau dek, tapi saya lihat untuk faktor tempat dan sarana memang sudah di penuhi oleh pihak kampus, tetapi juga ada beberapa syarat memang yang harus di patuhi antaranya tidak boleh menerima siswa perempuan karena di sana wilayah pondok dan jam waktu latihan tidak boleh lebih dari jam dua belas malam karena waktu paginya masih ada aktifitas pondok yang harus di laksanakan”¹⁵

Dari beberapa pendapat di atas di perkuat oleh siswa selaku objek dari penerapan ajaran PSHT yaitu Musleh :

"Untuk faktor pendukung pada kegiatan PSHT di sini alhamdulillah sudah sangat baik, baik itu dari segi tempat pada waktu latihan dan kelengkapan sarana prasarana lainnya yang di butuhkan oleh anggota sudah sangat memadai sehingga anggota PSHT sangat nyaman untuk melakukan kegiatannya, dan juga adapun yang menyulitkan kita untuk konsisten dalam menghadiri kegiatan ini yaitu terbatasnya ruang gerak kita yang mana kita sendiri di sini masih berstatus santri."¹⁶

Setelah melakukan wawancara tersebut peneliti memperkuat data dengan melakukan observasi tentang faktor pendukung ajaran PSHT yang mana sesuai pendapat dari narasumber, bahwasannya untuk saranaprasarana sudah di lengkapi oleh pihak kampus sebagai mana terdapat dalam bukti dokumentasi ini

¹⁴ Lubby, bidang ke sh an PSHT IAI Al-khairat Pamekasan, wawancara virtual (21 April 2023)

¹⁵ Rohim, satpam kampus IAI Al-khairat Pamekasan, wawancara langsung (21 April 2023)

¹⁶ Musleh, siswa PSHT IAI Al-khairat Pamekasan, wawancara langsung (21 April 2023)



Gambar 4.3 sarana dan prasarana toya dan body¹⁷



Gambar 4.4 sarana dan prasarana pecing¹⁸

Jadi dapat di simpulkan dari hasil wawancara di atas, bahwasannya untuk dari segi faktor pendukung nya untuk penerapan ajaran PSHT di IAI Al-khairat sudah sangat baik, dan dari faktor penghambatnya mereka tidak leluasa mengikuti kegiatan PSHT karena masih terikat sama pondok pesantren.

B. Temuan penelitian

a. Strategi penerapan ajaran persaudaraan setia hati terate(PSHT) dalam membentuk akhlak anggota di IAI Al-khairat Pamekasan

Di IAI Al-khairat Pamekasan untuk strategi penerapan ajaran persaudaraan setia hati terate dalam membentuk akhlak anggota yaitu dengan mengajarkan/membiasakan diri untuk berdo'a sebelum memulai kegiatan dan sangat di tekankan untuk saling menghormati dan menghargai, sedangkan dari segi keberlangsungan kegiatan sudah baik dan sesuai dengan aspek manajemen POAC.

¹⁷ Dokumentasi sarana dan prasarana PSHT IAI Al-khairat

¹⁸ Dokumentasi sarana dan prasarana PSHT IAI Al-khairat

POAC ialah singkatan dari planing (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (pelaksanaan), controlling (pengawasan)

1) Planing (perencanaan)

Strategi Perencanaan dalam implementasi ajaran persaudaraan setia hati terate dalam membentuk akhlak anggota ialah berpedoman pada SOP (standart operasional prosedur), sehingga dalam proses penerapan ajaran PSHT di IAI Al-khairat benar-benar sesuai dengan prosedur atau perencanaan sebelumnya, artinya yaitu mengikuti alur latihan dari pembukaan sampai penutup dan juga selalu menekankan aspek persaudaraan

2) Organizing (pengorganisasian)

Penerapan ajaran persaudaraan setia hati terate (PSHT) dalam membentuk akhlak anggota di IAI Al-khairat Pamekasan terdapat pembagian kelompok atau pembagian penanggung jawab untuk mewujudkan organizing yang baik, adapun pengelompokan penanggung jawab PSHT di IAI-khairat cukup beragam. Ada pembina, ketua kom, pengamanan, kerohanian, kesenian, dan kesiswaan/penanggung jawab siswa artinya semua anggota psht bukan cuman di ajarkan untuk melatih siswa melainkan juga harus bisa mempertanggung jawabkan apa yang menjadi tanggung jawabnya.

3) Actuating (pelaksanaan)

Actuating (pelaksanaan) penerapan ajaran persaudaraan setia hati terate (PSHT) dalam membentuk akhlak anggota di IAI Al-Khairat Pamekasan sudah sangat baik dan terstruktur. Pelaksanaan kegiatan ajaran PSHT terdiri dari pembukaan, pemanasan, pembelajaran, kerohanian dan penutup.

a) Pembukaan

Dimana pembukaan disini di kemas seperti apel yang mana di dalamnya juga berisikan do'a agar kita di berikan keselamatan dan apa yang kita tidak di inginkan tidak terjadi di dalam latihan

b) Pemanasan

Pemanasan di sini yang di maksud ialah peregangan otot atau pelepasan agar otot-otot kita rileks dalam mengikuti kegiatan selanjutnya.

c) Pembelajaran

Di dalam ajaran psht di kemas dengan pencak silat yang mana di dalamnya terdapat materi senam, jurus, senam toya, jurus toya, belati, kripen yang mana agar bisa membantu melindungi diri kita dari musuh

d) Kerohanian

Kerohanian di sini juga di sebut dengan ke SH an yang mana ajaran ini di harapkan agar kita bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang salah mana yang benar dengan kata lain pendidikan kerohanian atau ke SH an ini mengajarkan kita tentang akhlak, baik itu akhlak kepada Tuhan Yang Maha Esa dan akhlak sesama manusi dan ciptaan Tuhan

e) Penutup

Penutup di sini juga di kemas seperti apel yang mana di dalamnya juga berisi do'a, saran saran ataupun wejangan dari pelatih

4) Controlling (pengawasan)

pengawasan dalam penerapan ajaran persaudaraan setia hati terate (PSHT) di IAI Al-khairat meliputi pemberian pengarahan oleh pembina kepada pelatih, dan oleh pembina kepada siswa.

b. Aspek-aspek ajaran persaudaraan setia hati terate yang di terapkan dalam membentuk akhlak anggota di IAI Al-khairat Pamekasan

Adapun aspek persaudaraan setia hati terate yang di prioritaskan untuk di terapkan di IAI Al-khairat Pamekasan ialah persaudaraan dan kerohanian

1) Persaudaraan

Persaudaraan yang di terapkan ajaran PSHT di IAI Al-khairat ialah persaudaraan yang mempelajari tentang saling menghargai, saling membutuhkan, saling kasih sayang, dan saling bertanggung jawab.

2) Kerohanian

Adapun kerohanian yang di terapkan ialah pembelajaran bagaimana anggota dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah, selain itu anggota PSHT juga di ajarkan bagaimana mempunyai akhlak yang baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan juga sesama manusia dan alam

c. Faktor pendukung dan penghambat penerapan ajaran PSHT dalam membentuk akhlak anggota di IAI Al-Khairat

Faktor pendukung penerapan ajaran PSHT dalam membentuk akhlak anggota di IAI Al-Khairat Pamekasan, antara lain

- 1) Di permudahkannya dalam mengurus surat perizinan dan pengajuan oleh pihak kampus
- 2) Terpenuhinya sarana prasarana yang memadai

Faktor penghambat penerapan ajaran PSHT dalam membentuk akhlak anggota di IAI Al-Khairat Pamekasan, antara lain

- 1) Jadwal yang sering bentrok sama agenda pondok
- 2) Sulitnya perizinan oleh pihak pondok

C. Pembahasan

Bagian ini merupakan pembahasan atau analisis dari apa yang sudah di temukan peneliti di lapangan, baik dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dengan demikian peneliti ini akan memadukan hasil temuan dengan beberapa teori yang telah di rumuskan pada bab sebelumnya.

Pembahasan yang dimaksud adalah dalam rangka menemukan dan mengungkap strategi penerapan ajaran persaudaraan setia hati terate (PSHT) dalam membentuk akhlak anggota di IAI Al-khairat Pamekasan, yang ada pada temuan penelitian. Analisis data yang telah di sajikan secara deskriptif juga menjadi bagian penting dalam pembahasan ini dengan memanfaatkan teori-teori yang relevan dengan persoalan yang ada, maka peneliti akan menggunakan pembahasan tersebut:

a. Strategi penerapan ajaran persaudaraan setia hati terate (PSHT) dalam membentuk akhlak anggota di IAI Al-khairat

Strategi penerapan ajaran persaudaraan setia hati terate dalam membentuk akhlak anggota di IAI Al-khairat dengan cara memulai dari langkah yang mudah dan di tekankan untuk menjadi kewajiban, seperti berdo'a sebelum latian, sehingga pelatih itu mengharapkan bahwasannya berdo'a sebelum latian itu menjadi kebiasaan yang mana nantinya bukan cuman sebelum latian yang berdo'a melainkan sebelum memulai semua kegiatan di harapkan berdo'a terlebih dahulu. Dalam artikel yang di tulis Evi Wahyuni Dkk, yang berjudul “ Internalisasi Karakter Tanggungjawab Melalui Ekstrakurikuler Persaudaraan Setia Hati Terate” menyebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi dari peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.¹⁹

Dalam pelaksanaan penerapan ajaran persaudaraan sethi hati terate dalam membentuk akhlak anggota di IAI Al-khairat Pamekasan juga sudah sesuai dengan

¹⁹ Evi wahyuni Dkk, “ Internalisasi Karakter Tanggungjawab Melalui Ekstrakurikuler Persaudaraan Setia Hati Terate”, Rhizome: jurnal kajian ilmu humaniora, 1 (1) 2021, 13-18

aspek manajemen yaitu POAC, POAC ialah singkatan dari planing (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (pelaksanaan), controlling (pengawasan).

Dari strategi di atas secara umum sesuai dengan strategi penguatan literasi yang tertulis dalam buku yang di karang oleh Nengah Sueca yang berjudul literasi dasar : bahan literasi berbasis permainan bahasa, dalam buku tersebut dijelaskan bahwa strategi dalam penguatan literasi dapat di lakukan dengan beberapa tahapan, diantaranya : a.tahap pembiasaan, b.tahap pengembangan, c.tahap pembelajaran.²⁰ Secara umum tiga strategi ini sama dengan strategi yang di gunakan PSHT IAI Al-khairat Pamekasan dalam membentuk akhlak anggota PSHT.

b. Aspek-aspek ajaran PSHT yang di terapkan dalam membentuk akhlak anggota di IAI Al-khairat Pamekasan

Adapun aspek aspek di dalam ajaran persaudaraan setia hati terate ada lima aspek yang mana lima tersebut ialah:

- 1) Persaudaraan
- 2) Olahraga
- 3) Kesenian
- 4) Beladiri
- 5) kerohanian²¹

adapun dari kelima aspek tersebut yang sangat di tekankan dalam penerapan ajaran persaudaraan setia hati terate dalam membentuk akhlak anggota di IAI Al-khairat Pamekasan yaitu persudaraaan dan kerohanian.

Apabila rasa persaudaraan telah tertanam pada setiap dada anggota PSHT sebagai lambang maupun diri pribadi sebagai anggota maka, akan berkedudukan sederajat dengan rasa tulus dan ikhlas terhadap sesama makhluk

²⁰ Nengah Sueca, literasi dasar : bahan literasi berbasis permainan bahasa (Bali:Nilacakra,2021),13

²¹ Bambang sugiharto, Materi keSHan Sub rayon 03,(2021)6

Tuhan Yang Maha Esa di dalam pencak silat di wujudkan dalam gerakan pembukaan, dan selain itu juga menanamkan rasa saling menghargai, saling membutuhkan, saling kasih sayang, saling bertanggung jawab, dan juga di tanamkan jiwa yang besar yaitu saling memaafkan.

Adapun selain dari rasa penanaman tadi ada juga hal-hal yang harus kita pelihara dalam menjaga persaudaraan kekal abadi diantaranya, tidak boleh bertindak sewenang wenang antara saudara tua kepada saudara muda begitupun sebaliknya yang intinya adalah saling menghargai dan menghormati.

Kerohanian sendiri ialah pendidikan yang mengarah kepada kebesaran jiwa dan ketaqwaan kepada Tuhan yang maha esa dengan menjalankan perintahnya dan menjauhi segala larangannya, pemberian bekal kerohanian ini agar terciptanya keseimbangan antara raga dan jiwa, karena sekuat dan setinggi apapun kemampuan beladiri seseorang apabila tidak diimbangi dengan kekuatan rohani maka menjadikan orang tersebut sombong.

c. Faktor pendukung dan penghambat penerapan ajaran PSHT dalam membentuk akhlak anggota di IAI Al-khairat Pamekasan

Adapun dalam kegiatan penerapan ajaran persaudaraan setia hati terate dalam membentuk akhlak anggota di IAI Al-khairat Pamekasan terdapat fator faktor yang mempengaruhi keteberlangsungnya kegiatan tersebut

Adapun faktor pendukung

1) Di mudahkannya segala urusan oleh kampus

Yang mana dalam hal ini kegiatan PSHT di permudah dalam melakukan perizinan dan permohonan

2) Di lengkapinya sarana dan prasarana

Adapun dalam sarana prasaran PSHT di IAI Al-khairat pamekasan sudah sangat mumpuni dari segi tempat dan peralatan yang mana itu sangat berpengaruh sekali dalam kelancaran kegiatan, Novianti Dita Sari menulis dalam artikel yang berjudul: “manajemen sarana dan prasarana”, sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang harus ada dalam kegiatan dan keberadaan sarana prasarana mutlak di butuhkan dalam kelancaran suatu kegiatan.²²

²² Novianti Dita Sari, manajemen sarana dan prasarana pendidikan, OSF preprints,2021